

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya pendidikan sangat penting di kehidupan sehari-hari yang dilakukan secara sadar oleh semua kegiatan yang ada disekitar hidup kita. Baik secara kehidupan pribadi, keluarga, berbangsa dan bernegara. pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua ke generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berlanjut dengan kata lain masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2015: 70) menyatakan: “Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus”

Dalam UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan Tujuan pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 adalah “mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Ahmad Susanto (2016: 183) menyatakan: “Matematika merupakan bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika di ajarkan di taman kanak-kanak secara informal”. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dianggap sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Umumnya terjadi disebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam materi pelajaran matematika. Hal ini juga terjadi di SDN 068003 perumnas simalingkar, banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SDN 068003 Perumnas Simalingkar bahwa hasil belajar matematika siswa belum tuntas yang disajikan pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Matematika siswa kelas IV
SDN 068003 Perumnas Simalingkar**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	Rata-rata	Keterangan
	≤ 60	15	65,22	58,65	Belum Tuntas
60	> 60	8	34,78		Klasikal
Jumlah		23	100		

Sumber : Guru SDN 068003 Perumnas Simalingkar

Berdasarkan Tabel 1.1 menyatakan dari 23 orang siswa yang Secara keseluruhan di bawah KKM 15 orang (65,22) di atas KKM 8 orang (34,78). Sedangkan rata rata dari 23 orang siswa dikelas IV 58,65. Hal ini berarti hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini terbukti dari kelas IV SDN 068003 Perumnas Simalingkar yang berjumlah 23 orang.

Kurangnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika disebabkan oleh faktor dari guru dan siswa. Hasil informasi yang diperoleh dari guru kelas IV, yang menyatakan bahwa guru kurang menguasai kelas, guru jarang melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa saat belajar matematika, banyak siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang tertarik, minat dan mudah bosan, pada saat siswa disuruh mengerjakan latihan soal ke depan yang sudah dijelaskan guru siswa terlihat bingung, ketakutan, tidak memiliki keberanian, gugup dan tidak berani dan kesulitan saat mengerjakan soal yang diberikan guru. Guru harus mengetahui dan mengatasi kesulitan belajar siswa dan memberikan bantuan sesuai dengan yang berkesulitan yang dialami oleh siswa.

Dari uraian di atas maka perlu melakukan sebuah penelitian, jika kesulitan belajar dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran matematika. maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar Menghitung Luas Segitiga Siswa Kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu Manis Perumnas Simalingkar Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Siswa belum mempunyai keberanian untuk bertanya kepada guru
2. Siswa mengalami kesulitan belajar menghitung luas segitiga Siswa kurang minat dalam pembelajaran matematika
3. Guru kurang maksimal memahami kelemahan dan kesulitan siswa dalam belajar menghitung luas segitiga
4. Guru kurang memberikan dorongan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menghitung luas segitiga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi pada kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar menghitung luas segitiga sama sisi, sama kaki dan sembarang pada siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu manis perumnas simalingkar Tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan menghitung luas segitiga siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu Manis Perumnas Simalingkar Tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu Manis Perumnas Simalingkar Tahun ajaran 2019/2020?

3. Apa saja faktor penyebab siswa kesulitan menyelesaikan soal menghitung luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu Manis Perumnas Simalingkar Tahun ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menghitung luas segitiga siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu Manis Perumnas Simalingkar Tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menghitung luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu manis perumnas simalingkar Tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa dalam menghitung luas segitiga pada siswa kelas IV SDN 068003 Jl. Kayu manis perumnas simalingkar Tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberi faedah dan mendatangkan keuntungan baik bagi peneliti, maupun pada orang lain. adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti agar berguna untuk meningkatkan pelajaran matematika adapun Manfaat peneliti pada rumusan masalah tersebut adalah :

1. Manfaat Bagi Kepala Sekolah

Ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas sekolah melalui pembelajaran efektifitas didalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang penyebab kesulitan dalam belajar menghitung luas segitiga yang sering di alami oleh siswa, agar dapat melakukan upaya untuk mengurangi kesulitan belajar matematika.
- b. Masukan motivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran menghitung luas segitiga sesuai dengan karakter siswa sehingga kualitas belajarnya dapat meningkat.

3. Manfaat Bagi penulis

Menambahkan wawasan dan meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

